

Pemberdayaan Masyarakat melalui Kuliah Kerja Nyata (KKN) Berbasis Ekonomi Digital, Pendidikan, dan Lingkungan di Kelurahan Sidomulyo Kota Prabumulih

Dhea Seni Permata¹, Muhammad Brilliant Syah², Rajwa Malia Nursyahirah³, M. Hafiz Hidayat⁴, Zakia⁵, Salsabila Dwi Putri⁶, Linda Aprillia⁷, Aulia Juni Astanti⁸, Fatiya⁹, Juwanda¹⁰, M. Fajar Feryansyah¹¹, Tiyo Aditiya¹², Leo Yuib Rivaldi¹³, Enggal Eka Pratama¹⁴, Lili Kaina¹⁵

^{1,2,3,4,5,6,7,8,9,10,11,12,13,14,15} UIN Raden Fatah Palembang, Indonesia

e-mail: dheapermata3702@gmail.com¹, exehans@gmail.com², rajwamalianursyahirah@gmail.com³, hafizh.hidayat311@gmail.com⁴, safitriazkia28@gmail.com⁵, salsabiladwiputri2005@gmail.com⁶, lindapga56@gmail.com⁷, aulyajuniastanti08@gmail.com⁸, fatiyaprimadani@gmail.com⁹, juwandajwnd456@gmail.com¹⁰, fajarferryansah@gmail.com¹¹, tiyoaditiya466@gmail.com¹², Leoyuibtrivaldi2005@gmail.com¹³, enggalekapratama554@gmail.com¹⁴, ilikaina_uin@radenfatah.ac.id¹⁵

Abstrak

Pengabdian kepada masyarakat melalui Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan bentuk pelaksanaan tridharma perguruan tinggi yang memberikan ruang bagi mahasiswa untuk menerapkan pengetahuan sekaligus berpartisipasi dalam pemberdayaan masyarakat. Artikel ini mendeskripsikan pelaksanaan KKN Reguler Angkatan 85 Kelompok 36 UIN Raden Fatah Palembang di Kelurahan Sidomulyo, Kecamatan Prabumulih Utara, Kota Prabumulih, yang dilaksanakan pada 16 Juli hingga 19 Agustus 2026. Program pengabdian mencakup empat kegiatan utama, yaitu digitalisasi UMKM melalui penggunaan QRIS dan pemetaan usaha di Google Maps, sosialisasi cyberbullying dan pencegahan pernikahan dini di SMP Negeri 1 Prabumulih, sosialisasi UIN Raden Fatah Palembang Goes to School di SMA dan SMK Yayasan Bakti Prabumulih, serta pemasangan papan edukasi penguraian sampah. Metode yang digunakan adalah Asset-Based Community Development (ABCD) dengan tahapan observasi dan pemetaan aset, perencanaan, pelaksanaan, serta evaluasi. Hasil pelaksanaan menunjukkan bahwa program dapat memberikan pengetahuan dan pendampingan praktis kepada pelaku UMKM dalam pemanfaatan teknologi digital, meningkatkan pemahaman peserta didik mengenai etika bermedia digital dan risiko pernikahan dini, memperluas informasi mengenai pendidikan tinggi, serta menyediakan media edukasi lingkungan yang dapat diakses masyarakat secara berulang. Kendala utama yang ditemukan meliputi keterbatasan waktu, variasi tingkat pemahaman peserta, dan belum optimalnya mekanisme tindak lanjut setelah kegiatan. Oleh karena itu, keberlanjutan pendampingan dan keterlibatan pihak sekolah, masyarakat, serta pemerintah setempat diperlukan agar manfaat program dapat dipertahankan.

Kata kunci: KKN, pemberdayaan masyarakat, ekonomi digital, pendidikan, lingkungan, Kelurahan Sidomulyo

Abstract

Community service through the Real Work Lecture (Kuliah Kerja Nyata/KKN) is a form of higher education's tridharma that provides students with opportunities to apply their knowledge while participating in community empowerment. This article describes the implementation of Regular KKN Batch 85 Group 36 of UIN Raden Fatah Palembang in Sidomulyo Village, North Prabumulih District, Prabumulih City, conducted from 16 July to 19 August 2026. The community service program consisted of four main activities: MSME digitalization through QRIS and business mapping on Google Maps, cyberbullying and early-marriage prevention education at SMP Negeri 1 Prabumulih, the UIN Raden Fatah Palembang Goes to School program at the senior high school and vocational school of Yayasan Bakti Prabumulih, and the installation of educational boards on waste decomposition. The program used an Asset-Based Community Development (ABCD) approach through asset observation and mapping, planning, implementation, and evaluation. The results indicate that the programs provided practical knowledge and assistance to MSME actors in using digital technology, increased students' understanding of responsible digital communication and the risks of early marriage, expanded information about higher education, and provided an environmental education medium that can be accessed repeatedly by the community. The main challenges included limited implementation time, differences in participants' initial levels of understanding, and the absence of an

optimal follow-up mechanism after the activities. Therefore, continued assistance and collaboration among schools, community members, and local government are needed to sustain the benefits of the programs.

Keywords: KKN, community empowerment, digital economy, education, environment, Sidomulyo

1. PENDAHULUAN

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan bentuk pengabdian kepada masyarakat yang menjadi bagian dari tridharma perguruan tinggi. Melalui KKN, mahasiswa memperoleh kesempatan untuk menerapkan pengetahuan yang diperoleh selama proses pendidikan sekaligus memahami kondisi sosial masyarakat secara langsung. Kegiatan ini dapat menjadi sarana untuk mengidentifikasi kebutuhan, potensi, dan aset masyarakat sebagai dasar penyusunan program yang sesuai dengan karakteristik wilayah.

Pelaksanaan program KKN memiliki relevansi dalam upaya pemberdayaan masyarakat karena mahasiswa tidak hanya berperan aktif sebagai pelaksana kegiatan, tetapi juga sebagai fasilitator yang membantu masyarakat mengembangkan potensi yang dimiliki. Pendekatan tersebut dibutuhkan agar program yang dilaksanakan tidak hanya menghasilkan kegiatan dalam jangka pendek, tetapi dapat memberikan manfaat yang berkelanjutan.

Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang melalui Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) pada tahun 2026 menyelenggarakan KKN Reguler Angkatan 85 dengan perhatian pada pengembangan ekonomi dan digitalisasi. Dalam pelaksanaannya, Kelompok 36 mengembangkan program yang menghubungkan pemanfaatan teknologi digital dengan edukasi pendidikan dan peningkatan kesadaran lingkungan.

Kelompok 36 melaksanakan KKN di Kelurahan Sidomulyo, Kecamatan Prabumulih Utara, Kota Prabumulih. Kondisi masyarakat yang memiliki aktivitas ekonomi, pendidikan, dan sosial yang beragam menjadi dasar penyusunan program kerja yang tidak hanya berfokus pada satu bidang. Program diarahkan kepada pelaku usaha, peserta didik, dan masyarakat umum melalui pendekatan edukatif dan partisipatif.

Kelurahan Sidomulyo memiliki masyarakat dengan aktivitas ekonomi, pendidikan, dan sosial yang beragam. Kondisi tersebut menjadi dasar bagi kelompok 36 dalam menyusun program kerja yang tidak hanya berfokus pada satu bidang. Program ini dirancang untuk menjangkau pelaku usaha, peserta didik, serta masyarakat umum. Dengan demikian, program kerja KKN diharapkan mampu memberikan kontribusi terhadap peningkatan pengetahuan dan kesadaran masyarakat melalui pendekatan edukatif dan partisipatif.

Berdasarkan observasi dan diskusi dengan tokoh masyarakat serta pihak terkait, Kelompok 36 memfokuskan kegiatan pada empat program utama yang merepresentasikan tiga bidang pemberdayaan, yaitu ekonomi digital, pendidikan dan sosial, serta lingkungan. Program tersebut meliputi:

1. Program Sosialisasi Ekonomi Digital, Penggunaan QRIS dan Pemetaan Usaha di Google Maps

Pada bidang ekonomi, perkembangan teknologi digital memberikan peluang bagi pelaku UMKM untuk memperluas jangkauan pemasaran dan mempermudah transaksi. Namun, pemanfaatan teknologi digital pada usaha skala rumah tangga tetap memerlukan pendampingan agar dapat digunakan secara tepat dan aman. Oleh karena itu, kegiatan diarahkan pada pengenalan QRIS sebagai metode pembayaran digital serta pemetaan lokasi usaha menggunakan Google Maps.

2. Sosialisasi Cyberbullying dan Pencegahan Pernikahan Dini

Pada bidang pendidikan dan sosial, perkembangan teknologi informasi menghadirkan tantangan berupa cyberbullying, sementara pernikahan pada usia anak dapat memengaruhi keberlanjutan pendidikan dan perencanaan masa depan. Oleh karena itu, edukasi diberikan kepada peserta didik SMP Negeri 1 Prabumulih mengenai bentuk dan dampak cyberbullying serta upaya pencegahannya. Edukasi mengenai pencegahan pernikahan dini juga diberikan

dengan melibatkan instansi terkait. Pembahasan ini sejalan dengan Lase (2022) dan Selina dan Mulyono (2025) yang menempatkan edukasi dan pemberdayaan sebagai bagian dari upaya pencegahan pernikahan usia dini.

3. Sosialisasi UIN Raden Fatah Palembang Goes to School

Program ini diarahkan untuk memberikan informasi kepada siswa SMA dan SMK mengenai pendidikan tinggi, khususnya UIN Raden Fatah Palembang. Materi mencakup pengenalan program studi dan fakultas, jalur penerimaan mahasiswa baru, beasiswa, serta sharing session mengenai minat dan pilihan pendidikan. Kegiatan ini menjadi sarana penghubung antara perguruan tinggi dan sekolah serta memberikan informasi yang dapat digunakan siswa dalam merencanakan pendidikan lanjutan.

4. Program pemasangan papan edukasi Penguraian Sampah

Pada aspek lingkungan, permasalahan sampah memerlukan keterlibatan masyarakat secara langsung. Pengetahuan mengenai jenis sampah dan lama waktu penguraiannya dapat membantu masyarakat memahami dampak sampah terhadap lingkungan. Atas dasar tersebut, kelompok melaksanakan pembuatan dan pemasangan papan edukasi penguraian sampah sebagai media informasi visual yang dapat dilihat masyarakat secara berulang. Dengan pendekatan partisipatif, semua program yang dilaksanakan melibatkan masyarakat secara aktif, baik dalam tahap perencanaan maupun pelaksanaannya. Hal ini diharapkan mampu memberikan dampak jangka panjang secara berkelanjutan.

2. METODE

Metode pengabdian yang digunakan adalah Asset-Based Community Development (ABCD), yaitu pendekatan yang menempatkan aset, potensi, dan keterlibatan masyarakat sebagai dasar dalam perancangan kegiatan. Pelaksanaan program dilakukan melalui observasi, identifikasi kebutuhan dan aset, perencanaan, pelaksanaan, serta evaluasi. Pendekatan partisipatif digunakan agar masyarakat dan pihak terkait tidak hanya menjadi penerima manfaat, tetapi juga terlibat dalam pelaksanaan kegiatan.

Tahapan pelaksanaan pengabdian dilakukan melalui empat fase, yaitu:

1. Observasi lapangan dan pemetaan aset UMKM, sekolah, serta lokasi fasilitas umum di Kelurahan Sidomulyo.
2. Penyusunan rancangan kegiatan bersama tokoh masyarakat, kepala sekolah, pelaku usaha, dan pihak terkait.
3. Pelaksanaan program melalui sosialisasi interaktif, pendampingan teknis door to door untuk pendaftaran QRIS dan pemetaan Google Maps, edukasi di sekolah, serta pemasangan papan edukasi penguraian sampah.
4. Evaluasi kegiatan melalui post-test pada kegiatan yang menggunakan instrumen evaluasi dan pemantauan awal terhadap keberlanjutan penggunaan teknologi oleh UMKM serta pemanfaatan media edukasi lingkungan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1. Sosialisasi Ekonomi Digital, Sistem Pembayaran QRIS dan Pemetaan Usaha di Google Maps

Kegiatan sosialisasi dan pendampingan digitalisasi bagi pelaku usaha UMKM rumahan di Kelurahan Sidomulyo yang dilaksanakan oleh kelompok 36 KKN Reguler 85 UIN Raden Fatah Palembang merupakan salah satu program unggulan yang bertujuan untuk mendorong efisiensi transaksi dan perluasan jangkauan pasar. Melalui pelatihan ini, pelaku UMKM dibimbing secara langsung dalam mendaftarkan merchant QRIS untuk mendukung pembayaran non-tunai serta melakukan pin lokasi usaha pada platform Google Maps. Implementasi tersebut memberikan sarana bagi pelaku UMKM untuk menggunakan pembayaran non-tunai dan meningkatkan

kemudahan konsumen dalam menemukan lokasi usaha. Temuan ini sejalan dengan Susilawati et al. (2025) dan Hutasoit dan Airawaty (2026) yang membahas pemanfaatan QRIS dan Google Maps dalam digitalisasi UMKM. Hal ini sejalan dengan temuan Susilawati et al. (2025) yang menegaskan bahwa digitalisasi berbasis peta digital dan QRIS efektif memperluas jangkauan konsumen dan mendorong modernisasi ekonomi UMKM.



Gambar 1. Pemaparan materi mengenai Penggunaan QRIS dan Pembuatan QRIS Merchant



Gambar 2. Pemasangan Banner sebagai Identitas Usaha UMKM

Program digitalisasi UMKM dilaksanakan sebagai respons terhadap perkembangan transaksi digital dan kebutuhan pelaku usaha dalam meningkatkan aksesibilitas usahanya. Kegiatan mencakup pengenalan digitalisasi usaha, implementasi QRIS sebagai metode pembayaran, serta pemetaan lokasi usaha melalui Google Maps.

Sosialisasi dilakukan dengan memberikan pemahaman kepada pelaku UMKM mengenai manfaat transaksi non-tunai. QRIS memberikan alternatif pembayaran yang lebih praktis karena konsumen dapat melakukan transaksi melalui layanan pembayaran digital yang mendukung QRIS. QRIS merupakan salah satu bentuk sistem pembayaran digital yang dapat memberikan alternatif transaksi non-tunai bagi pelaku usaha. Selain pembayaran digital, pemetaan usaha menggunakan Google Maps menjadi bagian penting dalam meningkatkan visibilitas usaha. Lokasi usaha yang tercantum secara digital memungkinkan calon konsumen dengan lebih mudah memperoleh informasi mengenai keberadaan dan lokasi usaha.

Kelompok KKN mengidentifikasi beberapa tantangan, terutama pada kemauan masyarakat atau pelaku usaha UMKM untuk menggunakan dan beradaptasi dengan teknologi. Untuk mengatasi tantangan ini, kelompok KKN merekomendasikan beberapa langkah:

1. Memberikan edukasi pemahaman singkat mengenai Resiko dari penggunaan Qris serta tips aman Transaksi Qris
2. Melakukan pendampingan langsung (door to door) kepada pelaku usaha dalam proses pendaftaran QRIS dan penginputan lokasi usaha di Google Maps

Dengan demikian, program sosialisasi ekonomi digital, penggunaan QRIS, dan pemetaan

usaha di Google Maps telah memberikan pendampingan praktis kepada pelaku UMKM di Kelurahan Sidomulyo. Keberlanjutan manfaat program tetap memerlukan pendampingan setelah masa KKN berakhir.

3.2 Sosialisasi Cyberbullying dan Pencegahan Pernikahan Dini



Gambar 3. Sosialisasi Cyberbullying dan Pencegahan Pernikahan Dini di SMPN 1 Prabumulih

Kegiatan sosialisasi cyberbullying dan pencegahan pernikahan dini yang dilaksanakan di SMP Negeri 1 Prabumulih oleh kelompok 36 KKN Reguler 85 UIN Raden Fatah Palembang merupakan salah satu program unggulan yang bertujuan untuk meningkatkan pemahaman literasi digital peserta didik dengan materi sosialisasi yang memaparkan bentuk-bentuk cyberbullying, dampak psikologis korban, konsekuensi hukum sesuai UU ITE, serta risiko kesehatan dan finansial akibat pernikahan usia dini..

Program ini berfokus pada pemberian informasi mengenai materi cyberbullying yang dibawakan oleh Pemateri dari Dinas Sosial Kota Prabumulih dan materi pencegahan pernikahan dini yang dibawakan oleh pemateri dari Dinas Perlindungan Perempuan dan Anak Kota Prabumulih.

Materi Cyberbullying menjadi isu penting karena interaksi remaja saat ini tidak hanya terjadi secara langsung, tetapi juga melalui ruang digital. Perilaku yang dilakukan melalui media sosial dapat memberikan dampak terhadap kondisi sosial dan psikologis korban serta hubungan antarpeserta didik. Materi pencegahan pernikahan dini juga diberikan sebagai bagian dari edukasi mengenai perencanaan masa depan. Peserta didik diberikan pemahaman bahwa masa remaja merupakan periode penting untuk mengembangkan pendidikan, keterampilan, dan potensi diri. Dengan pemahaman tersebut, siswa diharapkan mampu mempertimbangkan konsekuensi dari keputusan yang dapat memengaruhi pendidikan dan masa depannya

Dengan waktu yang dimiliki terbatas, Kelompok 36 KKN Reguler 85 berupaya maksimal untuk memberikan dampak positif dalam setiap sesi. Fokus utama program adalah memberikan pemahaman kepada peserta didik mengenai pentingnya menggunakan media digital secara bertanggung jawab. Peserta didik diarahkan untuk memahami bahwa komunikasi digital harus memperhatikan etika, privasi, dan dampak terhadap orang lain.

Hasil evaluasi pelaksanaan menunjukkan bahwa materi yang diberikan membantu peserta didik memahami etika berinteraksi di ruang digital serta pentingnya mempertimbangkan keberlanjutan pendidikan sebelum mengambil keputusan terkait pernikahan. Temuan kegiatan ini relevan dengan Pitriyani et al. (2026) mengenai edukasi cyberbullying di lingkungan sekolah. Pendekatan ini relevan dengan temuan Pitriyani et al. (2026) mengenai efektivitas edukasi hukum dalam mereduksi tindakan perundungan siber di lingkungan sekolah.

Meskipun program sosialisasi cyberbullying dan pencegahan pernikahan dini terlaksana dengan baik, beberapa tantangan perlu diperhatikan untuk memastikan keberhasilan jangka

panjang. Tantangan terbesar yang dihadapi adalah keterbatasan waktu penyampaian materi sehingga pembahasan setiap topik belum dapat dilakukan secara mendalam, serta masih rendahnya pemahaman awal sebagian peserta didik mengenai etika bermedia sosial dan aspek hukum yang mengatur tindak cyberbullying.

Oleh karena itu, diperlukan kerja sama berkelanjutan antara warga setempat, pihak sekolah, orang tua, serta instansi terkait seperti Dinas Sosial dan Dinas Perlindungan Perempuan dan Anak, agar edukasi mengenai cyberbullying dan pencegahan pernikahan dini tidak berhenti pada satu kali kegiatan sosialisasi, melainkan berlanjut secara berkala.

Secara keseluruhan, program sosialisasi cyberbullying dan pencegahan pernikahan dini berhasil mencapai tujuan awalnya dalam hal pelaksanaan dan partisipasi peserta didik. Namun, untuk keberhasilan jangka panjang, diperlukan pendampingan lanjutan secara berkala serta keterlibatan aktif pihak sekolah dan orang tua dalam mengawasi penggunaan media sosial dan memperkuat pemahaman siswa mengenai risiko pernikahan dini

3.3. Sosialisasi UIN Raden Fatah Palembang Goes to School



Gambar 4. Sosialisasi UIN Raden Fatah Palembang di Yayasan Bakti Prabumulih

Program sosialisasi UIN Raden Fatah Palembang Goes to School diselenggarakan di SMA dan SMK Yayasan Bakti Prabumulih oleh kelompok 36 KKN Reguler 85 UIN Raden Fatah Palembang bertujuan untuk memberikan informasi mengenai pendidikan tinggi dan motivasi studi lanjut kepada siswa kelas XII. Melalui sesi pemaparan dan diskusi interaktif, siswa memperoleh informasi mengenai jalur penerimaan mahasiswa baru, program beasiswa, serta peluang karier berbasis keahlian digital. Kegiatan ini berhasil meningkatkan minat dan kesadaran siswa untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang strata satu (S1).

Kegiatan diarahkan untuk memberikan gambaran kepada siswa mengenai pilihan pendidikan setelah menyelesaikan pendidikan menengah. Pengenalan perguruan tinggi menjadi penting karena siswa membutuhkan informasi mengenai program studi, lingkungan akademik, serta peluang pengembangan diri di perguruan tinggi.

Melalui kegiatan ini, mahasiswa KKN berperan sebagai penghubung antara perguruan tinggi dan sekolah. Interaksi tersebut memungkinkan siswa memperoleh informasi langsung dari mahasiswa mengenai pengalaman pendidikan tinggi. Hasil dari kegiatan menunjukkan antusiasme peserta yang tinggi terhadap materi yang disampaikan. Namun untuk memastikan pengetahuan yang diperoleh dapat diterapkan secara efektif, terdapat beberapa aspek yang perlu ditingkatkan.

Keterbatasan waktu pelaksanaan membuat sesi tanya jawab dengan siswa belum dapat dilakukan secara menyeluruh, sehingga sebagian siswa belum sempat menyampaikan pertanyaan mengenai jalur penerimaan maupun program studi yang diminati. Oleh karena itu, diperlukan tindak lanjut berupa kunjungan kampus atau sesi konsultasi daring agar siswa memperoleh informasi yang lebih lengkap dan mendalam.

Program UIN Raden Fatah Palembang Goes to School juga menjadi bagian dari kontribusi UIN Raden Fatah Palembang dalam meningkatkan motivasi pendidikan masyarakat. Dengan

memperoleh informasi yang lebih lengkap, siswa diharapkan dapat mempersiapkan diri dan menentukan pilihan pendidikan lanjutan berdasarkan minat dan kemampuan.

3.4. Papan Edukasi Penguraian Sampah



Gambar 5. Peresmian Program Kerja Utama Papan Edukasi Penguraian Sampah

Program pembuatan Papan edukasi penguraian sampah yang dilaksanakan oleh kelompok 36 KKN Reguler 85 UIN Raden Fatah Palembang di Kelurahan Sidomulyo merupakan salah satu program unggulan dalam upaya meningkatkan literasi dan kesadaran lingkungan masyarakat mengenai masa penguraian sampah dan dampaknya terhadap lingkungan.



Gambar 6. Dokumentasi Bersama Perangkat Lurah dan Perangkat Pemerintah (RT dan RW) Kelurahan Sidomulyo

Papan edukasi ini memuat informasi visual mengenai estimasi durasi waktu yang dibutuhkan oleh berbagai jenis sampah (organik, plastik, kaleng, styrofoam) untuk terurai secara alami di alam. Informasi tersebut disajikan secara visual agar mudah dipahami oleh masyarakat. Pemasangan dilakukan di titik-titik kumpul strategis masyarakat seperti di persimpangan empat Yayasan Bakti Prabumulih dan halaman samping mushola an nujabah yang menghadap langsung ke jalan umum. Dengan adanya media visual permanen, masyarakat memperoleh sumber informasi yang dapat dilihat secara berulang mengenai jenis sampah dan waktu penguraiannya. Penggunaan media papan edukasi ini sejalan dengan Gelatan et al. (2025) dan Permana et al. (2025) yang menunjukkan relevansi papan informasi sebagai media edukasi lingkungan.

Pelaksanaan program terdiri atas beberapa tahapan, yaitu penentuan materi, penyusunan desain, persiapan bahan, pembuatan papan, dan pemasangan pada lokasi yang

telah ditentukan. Papan ditempatkan pada lokasi yang dapat dilihat masyarakat sehingga informasi dapat diterima secara berulang. Penggunaan papan edukasi sebagai media informasi lingkungan juga sejalan dengan Permana et al. (2025), yang menempatkan media tersebut sebagai sarana edukasi mengenai jenis sampah dan waktu penguraianya. Penempatan pada lokasi yang mudah dilihat memungkinkan informasi diterima masyarakat secara berulang.

Temuan serupa ditunjukkan oleh Permana et al. (2025) yang menggunakan papan informasi penguraian sampah sebagai media edukasi masyarakat. Kegiatan tersebut dilakukan melalui tahap perencanaan, persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi dengan melibatkan mahasiswa KKN dan masyarakat. Hasilnya menunjukkan bahwa media papan edukasi dapat membantu meningkatkan pemahaman mengenai jenis sampah dan waktu penguraianya.

Kegiatan yang dilaksanakan oleh Permana et al. (2025) juga memiliki relevansi yang sangat kuat. Papan informasi penguraian sampah digunakan sebagai media edukasi masyarakat mengenai jenis sampah dan waktu penguraianya. Pelaksanaan menggunakan pendekatan partisipatif-edukatif melalui tahap perencanaan, persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi.

Selain itu, Gelatan et al. (2025) melaksanakan kegiatan pembuatan papan edukasi sampah sebagai sarana peningkatan kesadaran dan pengetahuan masyarakat mengenai pentingnya membuang sampah pada tempatnya. Kegiatan dilakukan melalui analisis kebutuhan, persiapan, hingga pemasangan papan edukasi. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa papan edukasi dapat dipasang pada lokasi yang telah direncanakan sebagai media informasi mengenai umur sampah terurai.

4. KESIMPULAN

Pelaksanaan kegiatan menunjukkan bahwa pendekatan edukatif dan partisipatif dapat digunakan untuk memberikan pengetahuan, pendampingan, serta media informasi yang sesuai dengan kebutuhan sasaran. Namun, kegiatan masih menghadapi keterbatasan waktu, perbedaan tingkat pemahaman peserta, dan belum optimalnya mekanisme tindak lanjut setelah program berakhir. Oleh karena itu, keberlanjutan pendampingan digital bagi UMKM, tindak lanjut edukasi di sekolah, pemeliharaan papan edukasi, dan keterlibatan masyarakat serta pemerintah setempat perlu diperkuat agar manfaat program dapat dipertahankan.

Digitalisasi UMKM melalui integrasi QRIS dan Google Maps berhasil meningkatkan efisiensi transaksi dan visibilitas usaha lokal. Edukasi sosial di sekolah meningkatkan pemahaman remaja terkait etika digital dan bahaya pernikahan dini, sementara pemasangan papan edukasi penguraian sampah memperkuat komitmen kebersihan lingkungan warga.

Meskipun program-program tersebut menunjukkan keberhasilan, beberapa tantangan teridentifikasi selama pelaksanaan KKN. Keterbatasan waktu pelaksanaan program menjadi kendala utama dalam memberikan dampak yang lebih berkelanjutan. Kurangnya keterlibatan sebagian warga dalam kegiatan sosialisasi turut menjadi hambatan, sehingga penyampaian informasi belum menjangkau seluruh lapisan masyarakat secara merata. Selain itu, belum adanya pihak yang secara khusus ditugaskan untuk memantau keberlanjutan pemanfaatan QRIS, pemeliharaan papan edukasi, maupun tindak lanjut edukasi di sekolah juga menjadi perhatian bagi keberlanjutan program pasca-KKN.

Secara keseluruhan, program Kelompok 36 KKN Reguler 85 UIN Raden Fatah Palembang di Kelurahan Sidomulyo telah memberikan kontribusi yang positif dan signifikan dalam upaya pemberdayaan masyarakat dan peningkatan kualitas pendidikan dan lingkungan di wilayah tersebut. Pengalaman serta pembelajaran dari program ini dapat menjadi dasar yang berharga dalam pengembangan program KKN yang lebih berdampak di masa mendatang. Dengan perbaikan berdasarkan rekomendasi yang diusulkan, program KKN memiliki potensi untuk menjadi katalis perubahan yang lebih besar dan berkelanjutan dalam pembangunan masyarakat.

Untuk pengembangan di masa mendatang, direkomendasikan adanya pendampingan berkala terkait manajemen keuangan digital bagi UMKM dan pembentukan karang taruna di Kelurahan Sidomulyo guna menjaga keberlanjutan program.

UCAPAN TERIMA KASIH

Alhamdulillah Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang telah kami laksanakan berjalan dengan lancar dan mencapai tujuan yang diharapkan. Keberhasilan ini tidak lepas dari Rahmat Allah SWT dan doa serta dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. **Kedua Orang Tua**, yang telah memberikan doa, semangat, dukungan secara moril dan materi.
2. **Lili Kaina S.Ud, M.Ag**, selaku Dosen Pembimbing Lapangan yang telah memberikan arahan dan bimbingan yang sangat berharga.
3. **Seluruh Anggota Kelompok KKN 36 Sidomulyo**, yang telah bekerja sama dengan baik, saling mendukung dan penuh semangat.
4. **Bapak Ibu Sudarmo, Bapak Afan dan Ibu Endang**, yang telah memberikan dukungan baik secara moril maupun materi.
5. **Warga Kelurahan Sidomulyo**, Khususnya Bapak Kepala Lurah dan perangkat lurah, tokoh masyarakat, guru, serta anak-anak Kelurahan Sidomulyo yang telah dengan hangat menyambut kedatangan kami dan memberikan semangat serta dukungan penuh selama kegiatan KKN.
6. **Keluarga Besar Peserta KKN** yang telah memberikan dukungan moril dan materi.

DAFTAR PUSTAKA

- Gelatan, L., Maatoke, J., Sambeko, S. S. T., Ohee, F. K., & Tsenawatme, M. (2025). Pembuatan papan edukasi sampah sebagai sarana peningkatan kesadaran dan pengetahuan masyarakat tentang pentingnya membuang sampah pada tempatnya. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bangsa*, 3(10), 6020–6027.
- Hutasoit, B., & Airawaty, D. (2026). Digitalisasi UMKM melalui pendampingan QRIS, Google Maps, dan NIB pada UMKM di wilayah Gamping, Sleman, Yogyakarta. *Jurnal Nusantara Berbakti*, 4(3), 95–102.
- Lase, F. (2022). Upaya pencegahan pernikahan dini melalui layanan konseling format klasikal. *Zadama: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(2), 120–136.
- Maryadi, L. N., & Fitria. (2024). Pengabdian kepada masyarakat melalui Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Kadumadang Kabupaten Pandeglang. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bangsa*, 2(8), 2987–0135.
- Permana, R. et al. (2025). Papan informasi penguraian sampah sebagai media edukasi masyarakat. [Lengkapi metadata bibliografis sesuai sumber asli sebelum publikasi.]
- Pitriyani, P., Natasya, A. Z., Zulkarnain, N., & Wardana, S. H. A. (2026). Edukasi cyberbullying pada siswa tentang dampak, pencegahan dan tinjauan hukum berdasarkan UU ITE. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bangsa*, 4(4), 1271–1281.
- Selina, A. D., & Mulyono, S. E. (2025). Pemberdayaan masyarakat pada pencegahan pernikahan usia dini melalui program Jo Kawin Bocah di Kecamatan Bulu, Kabupaten Temanggung. *KREATIF: Jurnal Pengabdian Masyarakat Nusantara*, 5(2), 490–509.
- Susilawati, N., Puspasari, D., Utami, I. P., Wulansari, N. M., & Semita, N. L. (2025). Pemanfaatan Google Maps dan QRIS sebagai strategi digitalisasi UMKM di Desa Neglasari. *JANNAH: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(03), 293–302.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi.

Halaman ini dikosongkan